

**ANALISIS KATEGORIAL CAMPUR KODE BERBAHASA INGGRIS
DAN BAHASA JAWA DALAM LIRIK LAGU SLANK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana
S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Diajukan oleh :

TRI WAHYUNINGSIH

A 310 060 243

PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna yang berartikulasi (dilakukan oleh alat ucap) yang bersifat arbiter dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran (Wibowo, 2001:3). Bahasa merupakan suatu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Manusia mebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, mereka harus bersosialisasi dengan makhluk yang lain.

Dalam bersosialisasi, manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suatu interaksi membutuhkan suatu komunikasi yang bisa membuat mereka mengerti dan memahami satu sama lain. Proses komunikasi membutuhkan suatu alat untuk menyampaikan pesan yang mereka inginkan.

Fungsi bahasa utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupanya mulai dari bangun tidur, melakukan aktifitas, sehingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan,

pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling belajar dari orang lain, dan saling memahami orang lain. Melalui bahasa, seseorang akan dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakanya sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh lawan tutur tersebut.

Dardjowidjojo (2003: 282) berpendapat bahwa pemakaian bahasa berkaitan dengan praktik komunikasi antara anggota masyarakat, bahasa juga terlibat dalam kerjasama di dalam berbagai bidang bahasa contohnya dalam dunia seni, yaitu dalam bahasa iklan baik yang diungkapkan secara lisan maupun tertulis. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya berbagai jenis hiburan yang muncul dikalangan masyarakat diantaranya musik atau nyanyian.

Jika ditinjau dari media atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan bahasa penggunaan bahasa dapat dibedakan dalam dua macam ragam bahasa yaitu, ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasar. Sedangkan ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya (Sugono, 2002:1).

Selain sering digunakan sebagai sarana dan media tinggi bahasa Indonesia. Lagu merupakan suatu hasil dari kebudayaan. Lagu (lirik) menggunakan bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan dari si penyanyi kepada si pendengar. Bahasa juga merupakan objek linguistik. Oleh karena itu, bahasa merupakan seperangkat bunyi yang langsung kita dengar dari penutur bahasa itu sendiri.

Bahasa lisan yang disampaikan oleh orang yang satu berbeda dengan yang disampaikan orang yang lain serta mempunyai ciri khas masing-masing dari berbagai konteks penyampaian bahasa lisan, musik merupakan salah satu media bahasa yang sangat populer. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari musik. Setiap hari manusia tentu selalu menikmati musik baik itu dari radio, tape recorder, CD player, MP3, atau melalui media lain.

Musik merupakan salah satu cabang hiburan yang hadir dan banyak digemari oleh masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini karena musik mengandung unsur estetik yang terbentuk dari karya cipta oleh pengarang atau penulis melalui kreativitas dalam mengekspresikan suatu bahasa yang hidup dalam benak penulis yang dituangkan dalam sebuah lagu.

Lagu adalah salah satu jenis wacana. Lagu merupakan wacana lisan bila dilihat berdasarkan medianya tetapi lagu termasuk wacana tertulis bila dilihat berdasarkan teks lagunya wacana lagu dapat dikategorikan sebagai wacana puisi dilihat dari segi genre sastra dan termasuk rekreatif.

Pada dasarnya manusia senang mendengarkan musik karena musik pada dasarnya bersifat menghibur, bahkan dalam bidang psikologi musik dapat dijadikan media terapi kejiwaan. Misalnya, ketika seorang sedang sedih atau kecewa dengan suatu hal maka dia dapat mendengarkan musik untuk menghibur serta melampiaskan kesedihan dan kekesalanya.

Banyak grup musik telah lahir dan berkembang sampai saat ini, salah satunya yang cukup terkenal adalah grup band Slank. Slank adalah sebuah grup musik terkenal di Indonesia. Dibentuk oleh Bimbim pada 26 Desember 1983 karena bosan bermain musik menjadi cover band dan punya keinginan yang kuat untuk mencipta lagu sendiri. Cikal bakal lahirnya Slank adalah sebuah grup bernama Cikini Stones Complex (CSC) bentukan Bimo Setiawan Si Dharta (Bimbim) pada awal tahun 80-an. Grup band yang sering bergonta-ganti personil ini mampu menghipnotis pendengarnya, dengan syair dan lirik yang indah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul “Analisis Katagorial Campur Kode Berbahasa Inggris dan Bahasa Jawa dalam Lirik Lagu Slank”.

B. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian sangat dibatasi masalahnya. Pembatasan masalah bertujuan agar kajian dan analisis di dalam penelitian tidak terlalu luas dan lebih berfokus. Pembatasan masalah dapat memberikan arahan pada penelitian untuk dapat lebih menfokuskan penyelesaian masalah pada titik utama permasalahan yang lebih mendetail. Adapun penelitian ini dibatasi mengenai campur kode yang terdapat pada lirik lagu Slank.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, ada dua masalah yang perlu dicari jawabanya.

1. Bagaimana wujud campur kode berbahasa Inggris dan bahasa Jawa dalam lirik lagu Slank?
2. Apa saja yang melatarbelakangi adanya campur kode berbahasa Inggris dan bahasa Jawa yang terdapat dalam lirik lagu Slank?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi wujud campur kode bahasa Inggris dan bahasa Jawa dalam lirik lagu Slank.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya campur kode bahas Ingris dan bahasa Jawa yang terdapat dalam lirik lagu Slank.

E. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan suatu manfaat-manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ialah manfaat yang berkaitan dengan pengembangan campur kode yang terdapat dalam lirik lagu khususnya pada pecinta musik serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu linguistik khususnya tentang campur kode.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian adalah manfaat bagi penulis yaitu memperdalam pengetahuan serta memberikan informasi bagi pembaca tentang seluk-beluk campur kode terutama dalam lirik lagu Slank